

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran usia ibu pada kelompok kasus sebagian besar usianya tidak berisiko yaitu 19(82,6%) dan tidak berisiko 4(17,4%) sedangkan kelompok control usia tidak berisiko 21(91,3%) dan berisiko 2(8,7%).
2. Gambaran usia kehamilan pada kelompok kasus sebagian besar usia kehamilannya berisiko yaitu 18(78,3%) dan tidak berisiko 5(21,7%) sedangkan kelompok control usia kehamilan berisiko 6(26,1) dan tidak berisiko 17(73,9%).
3. Penelitian ini menggunakan perbandingan 1: 1 kelompok kasus sebanyak 23(50,0%) dan kelompok control sebanyak 23(50,0%).
4. Usia ibu tidak ada hubungan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di puskesmas modo (p value $0,665 > \alpha 0,05$, d nilai OR 2,21, CI 95% sebesar 0,363-13,470).
5. Ada hubungan signifikan usia kehamilan dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di puskesmas modo (p value $0,001 < \alpha 0,05$, nilai OR 10,20, CI 95% sebesar 2,620-39,717).

B. Saran

1. Bagi Peneliti
Peneliti diharapkan dapat mempelajari lebih lanjut untuk mempermudah masuknya informasi tentang factor usia ibu dan usia dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.
2. Bagi Puskesmas diharapkan pihak Puskesmas Modo khususnya untuk tenaga kesehatan lebih memperhatikan factor penyebab terjadinya asfiksia sehingga saat pelayanan antenatal dapat di skrining resiko asfiksia dan memberikan pelayanan yang tepat bagi ibu dan bayi asfiksia.
3. Bagi Institusi Pendidikan penelitian baru diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dan referensi di perpustakaan S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

4. Bagi Ibu Hamil diharapkan untuk selalu rutin memeriksakan kehamilannya untuk mencegah sedini mungkin terjadinya asfiksia pada bayi baru lahir.

